

ABSTRAK

Tesis ini merupakan satu percubaan untuk membuat kajian tentang salah satu sumber hukum yang tidak disepakati oleh para juris Perundangan Islam iaitu *Sadd al-Dhara'i* serta pemakaianya dalam penetapan fatwa oleh Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia.

Tajuk kajian ini adalah: *Sadd al-Dhara'i: Pemakaianya dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia.*

Sumber-sumber hukum Islam yang disepakati oleh para juris Perundangan Islam adalah al-Qur'an, Hadīth, Ijmā' dan Qiyās. Namun dengan wujudnya perkembangan zaman dalam masyarakat moden seperti sekarang ini didapati masalah-masalah yang memerlukan penyelesaian hukum secara menyeluruh yang kadang-kadang secara langsung penyelesaiannya tidak didapati dalam sumber-sumber hukum Islam yang disepakati tersebut.

Untuk membuktikan kaedah ini adalah di antara kaedah yang banyak dipakai dalam menjawab masalah-masalah yang terjadi pada zaman moden ini,

maka penulis menjadikan Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia sebagai bahan kajian.

Dalam tesis ini juga penulis akan cuba membuktikan bahawa *Sadd al-Dharā'i* adalah di antara sumber hukum Islam yang dipakai dalam menetapkan hukum sesuatu masalah dalam Perundangan Islam sama ada dalam *al-Qur'an*, *Hadith*, *Ijtihād* para sahabat dan *tābi'īn*, pengikut-pengikut *tābi'īn*, ulama-ulama mazhab serta ulama-ulama semasa.

Dalam menghuraikan tajuk ini penulis mengemukakan beberapa tajuk perbahasan, iaitu:

Pendahuluan.

Penulis menghuraikan pentingnya kajian, permasalahan serta metodologi kajian dalam penulisan ini.

Bab Pertama:

Sadd al-Dharā'i dalam Perundangan Islam.

Penulis menghuraikan *Sadd al-Dharā'i* dari beberapa aspek, iaitu; Pengenalan dari segi bahasa dan *isti'lāh* para juris tentang pengertian kaedah ini, elemen-elemen penting dalam *al-Dharī'ah*; beberapa perbezaan antara *Sadd al-*

Dhara'i atau al-Dhara'ah dengan beberapa kaedah yang lain, cara menentukan Sadd al-Dhara'i, beberapa kaedah Fiqhiyah yang mempunyai kaitan dengan Sadd al-Dhara'i dan pemakaian Sadd al-Dhara'i dalam Perundangan Islam, iaitu menjelaskan secara terperinci bahawa Sadd al-Dhara'i merupakan salah satu sumber hukum Islam yang terdapat dalam al-Qur'an, Hadith, Ijtihād para sahabat, tābi'īn dan para pengikut tābi'īn dalam menentukan sesuatu hukum.

Bab Kedua:

Sadd al-Dhara'i menurut pandangan ulama Perundangan Islam.

Penulis menjelaskan pendapat para juris mengenai kaedah ini serta mengemukakan sebab timbulnya perselisihan mereka dan kemudian mengkaji secara terperinci pendapat ulama Perundangan Islam, iaitu Imām Abū Hanīfah, Imām Mālik, Imām Syāfi'i, Imām Ahmad bin Hambal dan Ibnu Hazm al-Zāhiri mengenai kedudukan kaedah ini dalam Perundangan Islam bahkan memberikan beberapa contoh dalam masing-masing mazhab serta fatwa semasa yang memakai kaedah Sadd al-Dhara'i..

Bab Ketiga:

Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Penulis mengemukakan tentang pengenalan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Sejarah Perkembangannya, Kedudukan dan Peranan Majelis Ulama Indonesia, Organisasi Majelis Ulama Indonesia, Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia, Pedoman tatacara penetapan fatwa dan kriteria pelantikan ahli jawatankuasa Komisi Fatwa dan Hukum,

Bab Keempat:

Koleksi dan Pengaruh Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Penulis mengemukakan kumpulan fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan sejak berdirinya MUI pada tahun 1975M hingga akhir tahun 1994M, kumpulan fatwa-fatwa yang menurut analisis penulis memakai pendekatan kaedah *Sadd al-Dharā'i* serta pengaruh fatwa-fatwa MUI.

Bab Kelima:

Analisis Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia yang memakai Pendekatan *Sadd al-Dharā'i*.

Penulis mengemukakan kandungan fatwa-fatwa yang memakai pendekatan *Sadd al-Zara'i* yang telah dikeluarkan oleh Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia sejak berdirinya pada tahun 1975M hingga akhir tahun

1994M. Kemudian menganalisis secara terperinci tentang fatwa-fatwa tersebut, sejauh manakah Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia telah memakai pendekatan *Sadd al-Dhara'i* dalam menetapkan fatwa-fatwa yang disebutkan.

Penutup:

Penulis mengemukakan kesimpulan daripada keseluruhan kajian ini dan kemudian menyatakan saran-saran yang perlu dilakukan.

Opis

ABSTRACT

"This thesis is an effort to identify *Sadd al-Dhara'i* as one of the many resources of Islamic law which have not been concensously agreed by Islamic scholars and jurist (ulama') and its usage in the pronouncement of "fatwa" by the Majelis Ulama Indonesia.

The title of this thesis is *Sadd al-Dhara'i; Pemakaianya dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia.* (*Sadd al-Dhara'i; Its usage in the establishment of Fatwa in Majelis Ulama Indonesia*).

Sources of Islamic law such as the Qur'an, the Hadīth, Ijmā' and Qiyyās have been widely accepted by Islamic scholars and jurist. Nevertheless in the this modern age many solutions to modern problems could not be directly solved through the normally agreed convention of Islamic jurisprudence.

For the purpose of this research the writer has identified Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia as reference point to illustrate the methodology of *Sadd al-Dhara'i* as being relevant and credible in solving modern age problems. Infact the writer will try to establish without hesitation that *Sadd*

al-Dhara'i was one of the methodologies employed in the formulation of Islamic law based on the Qur'an, the Hadīth, Ijtihād among the companions and followers of the faith during the early days of Islam and even in contemporary times.

In the deliberation of the thesis the writer proposes the discussion of the subject under various topic as follows:

Introduction

The writer indicates the importance of research, problem solving and research methodology.

Chapter One

Sadd al-Dhara'i in Islamic Law

The writer elaborates Sadd al-Dhara'i from various aspects i.e. Definition from the aspect of language and terminology, important elements in al-Dhari'ah, various difference between Sadd al-Dhara'i or al-Dhari'ah with other methodologies, techniques to determine Sadd al-Dhara'i, some methodologies of Fiqhiyah which is related to Sadd al-Dhara'i and the usage of Sadd al-Dhara'i in the Islamic jurisprudence and detailed explanation of Sadd al-

Dhara'i as one of the many resources of Islamic law in the Qur'an, the Hadith, Ijtihad of the companions and followers in the determining a particular law.

Chapter Two.

Sadd al-Dhara'i according to Islamic Scholars and Jurist.

The writer explains the views of Islamic Scholars and Jurist in respect of this methodology and also the reasons for the difference of opinions among them while focusing his research in greater detail into the opinions of scholars and jurist like Imām Abū Hanīfah, Imām Mālik, Imām Syāfi'ī and Ibnu Hazm al-Zāhirī in respect of the use of this methodology in Islamic law and will provide few contemporary examples of "fatwa" based on this methodology.

Chapter Three

Majelis Ulama Indonesia (MUI)

The writer presents the introduction and history of Majelis Ulama Indonesia its development roles and functions, the Organisation of Majelis Ulama Indonesia, Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia, the procedure of fatwa, Criteria of appointment of the members of Komisi Fatwa dan Hukum.

Chapter Four

Collections and Influence of the Fatwas of Majelis Ulama Indonesia.

The writer presents the collection of the fatwas since the establishment of Majelis Ulama Indonesia in 1975M-1994M, collections of the fatwas by Majelis Ulama Indonesia which according to the writer's analysis had used the methodology of *Sadd al-Dhara'i* and the influence of the fatwas of Majelis Ulama Indonesia.

Chapter Five.

Analysis of Fatwas of Majelis Ulama Indonesia employing the methodology of *Sadd al-Dhara'i*.

The writer presents the contents of fatwas based on *Sadd al-Dhara'i* which were produced by Komisi Fatwa dan Hukum Majelis Ulama Indonesia since its establishment in 1975M-1994M and subsequently analyse in detail the fatwas to determine the extent of usage of *Sadd al-Dhara'i* in establishing the said Fatwas.

Conclusion

The writer summarises the research findings and provides recommendations to be taken in determining any fatwa in the future.